



CEK: Petugas DLH Kota Yogyakarta saat melakukan uji emisi gas buang kendaraan bermotor.

Jaga Kualitas Udara melalui Uji Emisi Kendaraan

BANTUL, *Joglo Jogja* — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melangsungkan uji emisi kendaraan bermotor berbahan bakar bensin. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini (11-12/11) di Plaza Balai Kota dianggap sebagai upaya meningkatkan kualitas udara.

Disebutkan, uji emisi ini untuk mengontrol sumbangan polusi udara dari gas buang kendaraan

bermotor. Adapun uji emisi ini bisa diikuti oleh kendaraan bermotor dinas maupun kendaraan pribadi dan bersifat gratis. "Harapannya dengan adanya uji emisi gas buang ini, semua kendaraan bisa dikontrol ambang batasnya, sehingga kualitas udara semakin baik," kata Kepala UPT Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta Sutomo, kemarin (11/11).

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Pengawasan Lingkungan

Hidup DLH Kota Yogyakarta, Intan Dewani menyampaikan, kegiatan uji emisi ini merupakan bagian dari strategi mengampayekan udara bersih. Dia pun mengajak masyarakat bersama-sama menjaga kualitas udara di Kota Yogyakarta.

Menurutnya, ambang batas uji emisi kendaraan bermotor ditentukan dari tahun kendaraan dikeluarkan dan jenis kendaraan itu sendiri. Misalnya, mobil dengan

tahun pembuatan dibawah tahun 2010 kadar CO karbon monoksida maksimal 4,5 persen dengan HC atau hidrokarbon 6.000 ppm.

"Secara teknis, kendaraan yang tidak lolos uji emisi direkomendasikan untuk diperbaiki atau dirawat di bengkel," terang dia.

Intan mengungkapkan, kendaraan yang berpotensi menyumbang karbon polusi udara yaitu kendaraan yang sudah berusia tua dan kurang perawatan. Uji

emisi ini pun dinilai sebagai sarana pengingat bagi pemilik untuk melakukan perawatan kendaraan.

"Kualitas udara itu akan lebih baik dengan ada pembatasan emisi. Untuk di Kota Yogya berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) masuk pada kategori sedang yaitu antara 50-100. Harapannya memang kendaraan yang beroperasi di jalan itu idealnya harus memenuhi ambang batas emisi gas buang," tandasnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005